PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIKUM

Digunakan untuk melengkapi	:	No. Standar: SN.DIKTI/A/SPWM/03.3	Judul Standar: Standar Pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ns. Ellia Ariesti, M.Kep	Waket I	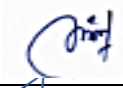	1-8-2022
2. Pemeriksaan	Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Biomed	Ka. STIKes		8-8-2022
3. Persetujuan	Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes	Ketua Senat	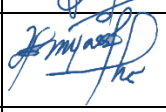	15-8-2022
4. Penetapan	Sr. Lusiana Riyanti, Misc	Ketua YPM	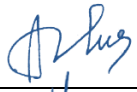	22-8-2022
5. Pengendalian	Wisoedhani Widi A, S.KM., M.Kes	Ka. LPMI		29-8-2022

Tujuan Prosedur	:	Prosedur ini dibuat untuk: a. Melakukan penilaian ujian teori di laboratorium b. Melakukan penilaian ujian praktik di laboratorium
Ruang Lingkup dan Penggunaannya	:	Prosedur ini berlaku untuk semua dosen dalam panduan penilaian ujian teori dan praktik di laboratorium dalam lingkungan STIKes Panti Waluya Malang
Standar	:	Standar Pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester
Definisi Istilah	:	1. Praktikum merupakan metode pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa menguji dan/atau menerapkan teori dalam kondisi dan situasi nyata secara terstruktur. 2. Praktikum dapat dilaksanakan di laboratorium atau di luar laboratorium, misalnya di lingkungan masyarakat, instansi, sekolah, organisasi, dll., yang sesuai dengan bentuk dan rancangan praktikum yang tertuang dalam modul praktikum. 3. Bobot praktikum adalah 1 SKS setara dengan 170 menit per minggu. 4. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama membangun karakter, mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Dosen pengampu mata kuliah adalah dosen tetap dan calon dosen tetap di lingkungan STIKes Panti Waluya Malang yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pembelajaran pada satu mata kuliah untuk satu kelas 1. Dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) adalah dosen yang ditunjuk sebagai koordinator untuk seluruh kelas pada satu mata kuliah yang sama.
Prosedur	:	1. Pengarahan Laboran a. Pengarahan laboran bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh laboran dalam melakukan asistensi selama kegiatan praktikum berlangsung. b. Pengarahan laboran dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah berpraktikum dan dikoordinasikan dengan dosen PJMK dan bekerja sama dengan Kepala Laboratorium. c. Proses pengarahan laboran akan disertai dengan sosialisasi modul praktikum lengkap (modul pegangan dosen dan laboran) serta instruksi praktikum. d. Modul praktikum (modul pegangan dosen dan laboran) terdiri dari hal-hal sebagai berikut: 1) Bentuk Praktikum

		2) Rancangan Praktikum 3) Bentuk dan Format Laporan Praktikum 4) Kunci Jawaban (jika praktikum berupa pengerjaan soal) 5) Rubrik Penilaian 6) Lembar Informasi dan Informed Consent Lembar informasi dan informed consent hanya diberikan jika praktikum melibatkan asesmen subjek tersebut dan asesmen menghasilkan kesimpulan terhadap subjek praktikum tersebut. e. Selain modul praktikum, pengarahan laboran juga disertai dengan penjelasan mengenai instruksi praktikum. Secara umum, instruksi praktikum akan berisikan hal-hal sebagai berikut: 1) Jadwal praktikum 2) Tugas/peran laboran 3) Tugas/peran dosen pengampu mata kuliah berpraktikum. Untuk praktikum yang bersifat non laboratorium atau dilaksanakan di lapangan maka wajib untuk mengikuti hal-hal berikut. a. Dosen dibantu dengan koordinator harus bertanggung jawab terhadap keberangkatan dan kepulangan mahasiswa menuju tempat praktik lapangan atau dosen dibantu dengan koordinator lapangan bertanggung jawab terhadap mahasiswa selama proses praktik berlangsung. b. Praktikum tidak diperkenankan dilaksanakan di luar area Malang Raya c. Praktikum tidak diperkenankan dilakukan lebih dari 24 jam dalam satu pertemuan/kegiatan dan/atau mengharuskan mahasiswa menginap. d. Dosen PJMK wajib mengoordinasi dosen pengampu mata kuliah berpraktikum untuk menyusun modul dan instruksi praktikum. e. Dosen menyusun modul dan instruksi praktikum berdasarkan capaian pembelajaran yang tertuang dalam RPS. f. Dosen dapat mengembangkan modul dan instruksi praktikum sesuai dengan karakteristik bentuk dan rancangan praktikum masing-masing mata kuliah. Modul dan instruksi praktikum harus telah diserahkan kepada Tim Kurikulum dan Ketua Laboratorium sebelum proses perkuliahan berlangsung. 2. Sosialisasi Praktikum kepada Mahasiswa a. Sosialisasi pelaksanaan praktikum dilakukan pada pertemuan pertama perkuliahan bersamaan dengan sosialisasi RPS.

		b. Dosen wajib memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai jadwal praktikum secara umum, bentuk dan rancangan praktikum, peran laboran dan dosen selama pelaksanaan praktikum, proses penilaian, serta bobot nilai praktikum. c. Pelaksanaan Praktikum Secara umum pelaksanaan praktikum akan diawali dengan pemberian arahan oleh dosen terhadap modul praktikum kepada mahasiswa, proses asistensi atau tutorial, praktik, pembuatan laporan, pemberian umpan balik, serta proses penilaian. 3. Pelaksanaan praktikum secara spesifik akan dilaksanakan berdasarkan bentuk dan rancangan praktikum yang tertuang di dalam modul masing-masing mata kuliah berpraktikum
Penanggungjawab	:	1. Kaprodi 2. Tim Kurikulum 3. Ketua Laboratorium 4. Laboran 5. Dosen PJMK Berpraktikum 6. Dosen Pengampu MK Berpraktikum 7. Mahasiswa
Diagram Alur Prosedur	:	**1. Pengarahan Laboran** Dosen PJMK mengoordinasi dosen pengampu MK berpraktikum untuk menyusun modul dan instruksi praktikum ↓ Dosen PJMK menyerahkan modul dan instruksi praktikum yang telah dirumuskan kepada Ketua Laboratorium dan Ketua Tim Kurikulum ↓ Dosen PJMK mengoordinasi dosen pengampu MK berpraktikum untuk memberikan arahan kepada Laboran ↓ Dosen pengampu MK berpraktikum memberikan arahan kepada masing-masing Laboran **2. Sosialisasi Praktikum Kepada Mahasiswa** Dosen pengampu MK berpraktikum memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai jadwal praktikum secara umum, bentuk dan rancangan praktikum, peran asisten dan dosen selama pelaksanaan praktikum, proses penilaian, serta bobot nilai praktikum. ↓

		Mahasiswa bertanya atau berdiskusi dengan dosen pengampu mata kuliah berpraktikum terkait gambaran umum pelaksanaan praktikum
Catatan	:	Jika terdapat ketidaksesuaian maka prosedur diatas akan dikaji ulang.
Dokumen Terkait	:	1. Standar Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 2. Formulir Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 15 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 7. Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 8. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.